

**PERAN GURU PAK DALAM MENCIPTAKAN
PEMBELAJARAN
YANG MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI**

***THE ROLE OF THE PAK TEACHER IN CREATING LEARNING
THAT FUN IN THE PANDEMIC TIME***

| <i>diterima</i> | <i>direvisi</i> | <i>diterbitkan</i> |
|-----------------|-----------------|--------------------|
| 15 November 200 | 25 Maret 2021 | 30 Juni 2021 |

¹Waltel Wilensen Masiru, ²Otni Edon Halamury, ³Petra Megiana Sorsery
Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon
waltermasiru@gmail.com, edonotni@gmail.com, petramsorsery@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan pandemi yang meresahkan masyarakat dan dengan adanya pandemi ini juga berpengaruh dengan proses pembelajaran didalam pendidikan sehingga segala proses belajar mengajar yang dilakukan tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PAK dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dimasa pandemi dengan menggunakan metode penelitian secara online melalui kuisioner yang dibagikan kepada guru-guru PAK yang ada dikota Ambon dan menggunakan penelitian pustaka yang memanfaatkan buku-buku sebagai referensi untuk menambah hasil pembahasan serta penggunaan referensi journal-journal yang diakses melalui internet guna melengkapi hasil penelitian. Pembelajaran yang menyenangkan akan mengasah pikiran peserta didik untuk berkembang dan lebih aktif dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru, maka dari itu guru Pendidikan Agama Kristen juga perlu memperlengkapi dirinya dengan segala keterampilan agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Covid-19, Pendidikan Agama Kristen, Guru, Kristen

Abstract

Covid-19 is a pandemic that is troubling the community and with this pandemic it also affects the learning process in education so that all teaching and learning processes are carried out ineffective. This study aims to determine how the role of PAK teachers in creating fun learning during the pandemic by using online research methods through questionnaires distributed to PAK teachers in the city of Ambon and using library research that uses books as references to add to the results of the discussion. as well as the use of reference journals accessed via the internet to complement the research results. Fun learning will hone the minds of students to develop and be more active in absorbing the knowledge provided by the teacher, therefore Christian Religious Education teachers also need to equip themselves with all skills so that they can be applied in the learning process.

Keywords: Covid-19, Christian Religious Education, Teachers, Christianity

PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan suatu ungkapan yang bukan tanpa arti, yang di mana covid-19 ini merupakan penyebab kehancuran perekonomian, pendidikan, sosial dan karena penyebaran ini pula yang mengakibatkan krisis yang sangat luar bagi negara-negara diseluruh belahan dunia. Covid-19 yaitu penyakit menular yang muncul dari kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Penyakit ini memiliki nama lengkap Corona Virus Disease 2019 (COVID 19 (Aji, 2020). Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan dan penyebaran yang terjadi ini merupakan suatu dampak yang besar bagi kehidupan manusia di dunia dan di Indonesia juga pada khususnya membawa hal yang baru dan merupakan masalah yang sangat serius. Virus ini pula telah menumbangkan banyak jiwa karena penyebaran dan penyerangannya melalui sistem pernapasan manusia yang dalam beberapa hari saja akan menimbulkan kesakitan yang sangat parah yang dapat membawa seseorang pada kematian.

Semakin hari semakin bertambah jiwa yang terpapar dan juga meninggal dunia akibat virus yang mematikan ini. Pandemi ini

merupakan tantangan yang besar untuk dilihat bersama dan tanggulangi secara bersama-sama melalui obat-obatan untuk meningkatkan imun tubuh, makan makanan sehat dan teratur, sering berjemur di terik matahari, jaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan, berolahraga, dan usaha lainnya yang dapat membantu kita tetap kuat dan sehat dalam menjalani kehidupan dan terhindar dari sakit penyakit terutama covid-19.

Pandemi Virus corona yang tersebar ini juga telah membuat banyak perubahan baik dari segi ekonomi, sosial maupun sampai pada pendidikan. Pandemi COVID-19 yaitu suatu musibah yang membuat kita tak bisa berkata apa-apa seluruh penduduk di bumi. Seluruh segi kehidupan manusia di bumi terganggu dan pendidikan yang dijalankanpun ikut terganggu. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang secara tiba-tiba, pemerintah di seruruh Negara manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk

menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Sangat memprihatinkan ketika pendidikan yang pada dasarnya di lakukan di sekolah maupun di kampus berubah cara belajarnya dan proses pembelajarannya menjadi pembelajaran *daring* yang dilakukan secara online melalui Hp android, komputer dan lain-lain guna sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran. Kondisi ini memaksa kita untuk selalu mengedepankan kesehatan fisik dan menjaga tubuh agar tidak terserang covid-19 serta secara inovatif dapat memacu diri kita sendiri untuk belajar dan terus berkembang secara mandiri.

Selain covid 19, era digital juga mempengaruhi pendidikan dan pelaksanaannya yang dimana di era ini penggunaan teknologi oleh semua orang dilakukan dengan sangat mudah dan dapat mengakses segala informasi dari segala sumber manapun untuk belajar, mencari ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bahkan juga penggunaan internet serta teknologi dengan tidak bertanggung jawab yang akan memberikan dampak buruk kepada anak-anak milenial pada saat ini.

Era digital dan pembelajaran secara online ini juga memaksa kita untuk dapat menguasai teknologi dan dapat menggunakan secara mudah demi dan untuk kepentingan manusia yang kadangkala salah dimanfaatkan akan berujung pada hal-hal yang negatif dan dapat merusak moral anak bangsa. Kecanggihan teknologi dan internet perlu dimanfaatkan secara baik demi kelangsungan hidup baik untuk menambah ilmu, membuka usaha, dan masi banyak lagi kegunaan positif dan manfaat dari teknologi yang menggunakan internet sebagai objek koneksinya.

Tidak banyak juga orang-orang yang hidup di era digital ini tertinggal akan pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang ada dan kurangnya keterampilan untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Orang awam pula memandang bahwa hidup di era ini tidak perlu dan terlalu sibuk untuk mengurus teknologi dan menggunakannya. karena mereka beranggapan bahwa hidup biasa-biasa saja lebih baik dari pada terlibat dengan teknologi dan internet yang membingungkan.

Kondisi ini yang perlu dilihat bersama oleh segi pendidikan dalam menanamkan motivasi yang kuat agar peserta didik difokuskan

untuk berkarya secara inovatif dan berkesinambungan. Harapan terbesar kita bersama yaitu merubah pola pikir dan tindakan di era digital ini untuk menjadi lebih dan lebih kritis lagi dalam menerima serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi yang telah ada.

Pendidikan juga mendapatkan dampak yang sangat besar dari penyebaran covid-19 yang ada saat ini. Pendidikan dapat dikatakan maksimal apabila disemua segi didalamnya berjalan secara baik dan normal tetapi itu berbading terbalik dengan keadaan yang sekarang kita hadapi. Perubahan juga banyak terjadi didalam pendidikan yang dalam perspektif tertentu menuntut guru (pengajar) dan peserta didik (pelajar) untuk tetap menjalin aktivitas pendidikan bukan dalam sisi yang normal melainkan sisi baru yang perlu dipelajari dan dikembangkan secara bersama didalam pembelajaran yang dilakukan secara *daring*.

Pembelajaran daring ini menuntut agar supaya pendidikan memenuhi berbagai aspek yang penting mengenai proses pembelajaran dan cara untuk mencapai proses pembelajaran tersebut dimasa pandemic covid-19. Memang tidak mudah untuk

mencapai kemaksimalan dalam proses pembelajaran secara online ini membutuhkan bantuan dan kerja sama dari banyak pihak.

Menurut pendapat dari **Dr. Oemar Hamalik**, "pembelajaran diartikan sebagai suatu campuran (kombinasi) yang tersusun, terdiri dari unsur-unsur penunjang, sarana dan prasarana, prosedur dan tata aturan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk menacapai suatu tujuan pembelajaran". Namun dalam pandangan yang berbeda pula bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengorganisasikan keadaan peserta didik agar terciptannya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Unsur-unsur yang penting dan perlu diketahui oleh guru Pendidikan Agama Kristen yaitu konsep yang digunakan pengajar dan teori belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang proses yang dilakukan oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Guru mempunyai peran penting untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dari peserta didik dalam belajar dan menerima ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan menggunakan teori belajar yang telah ada dan perlu

dikembang sesuai situasi dan kondisi pada saat ini dimasa pandemik covid 19 dan di era digital ini. Era yang menuntut supaya pendidik maupun peserta didik bisa mendapatkan hal yang baru dan berguna bagi masa depan serta pengalaman-pengalaman dengan teknologi yang ada.

Untuk itu, penulis akan menyajikan beberapa hal penting dan perlu untuk diketahui dalam rangka meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dan menerima ilmu pengetahuan dengan baik dan menyenangkan dimasa pandemi. Belajar yang menyenangkan merupakan cara yang tepat untuk mengasah kembali alam berpikir peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat memperoleh pengalaman melalui pembelajaran secara online (*daring*) dimasa pandemic ini.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan penelitian secara online lewat pembagian kuisioner kepada guru-guru PAK yang ada di kota Ambon ini yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan data-data tertulis yang sesuai dengan kondisi sekolah yang ada dan penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka

yang digunakan untuk mencari dan membaca referensi atau buku-buku yang digunakan sebagai sumber penelitian serta mencari referennsi lewat internet melalui jurnal-jurnal yang ada guna melengkapi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merdeka belajar yang sekarang sedang diperbincangkan didalam dunia pendidikan adalah hal yang baru dan terjadi ketika pemikiran setiap orang yang mencari suatu ide yang baru guna mewujudkan suatu pembelajaran yang merdeka dimasa pandemi. Kemampuan untuk beradaptasi di masa pandemic ini merupakan sesuatu yang cukup sulit tetapi yang menjadi tuntutan utama yaitu bagaimana suatu pembelajaran bisa mencapai yang namanya merdeka belajar.

Belajar yang benar-benar merdeka yaitu menuntut agar setiap segi pendidikan berperan aktif dalam mewujudkan pembelajaran yang merdeka dan menyenangkan dimasa pandemi. Segi-segi inilah yang sangat dibutuhkan pendidikan dalam mewujudkan merdeka belajar didalamnya baik dari pendidik, peserta didik, kebijakan lembaga pendidikan, dan lainnya

yang mampu merubah cara pandang dan pembelajaran lama kepada pembejaran baru yang terpenuhi dengan kemerdekaan dalam belajar.

Merdeka belajar merupakan terobosan besar bagi pendidikan saat ini, karena dengan adanya kebijakan merdeka belajar maka setiap peserta didik bahkan pendidik dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif, inovatif dan menyenangkan didalam pendidikan dan pembelajarannya. Merdeka belajar merupakan suatu perwujudan dari pembejaran yang biasa-biasa saja atau pembejaran yang dipandang masi belum bisa menghasilkan kemerdekaan yang sesungguhnya bagi peserta didik sehingga output yang dihasilkan masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dipandang tidak ada kemerdekaan didalam pembelajaran.

Pencapaian merdeka belajar dimasa pamdemi ini cukup sulit untuk dilakukan tetapi perlu dibarengi dengan rasa tanggung jawab dan berkerja keras serta dengan doa yang mampu memecahkan masalah-masalah guna mencapai merdeka belajar dimasa pandemic. Menurut **Welmintje Hehalatu**, Pandemi ini merupakan sebuah pengaruh besar bagi kita baik guru maupun siswa,

sehingga sebagai pengajar sangat sulit karena pandemic ini membatasi segala proses pembejaran yang akan dilakukan. Sedangkan menurut pandangan dari **Abram Soplanit** yang mengatakan bahwa pandemic ini merupakan masa yang sangat menantang bagi para guru karena tidak bisa bertemu dan berproses bersama-sama dengan siswa seperti biasanya disekolah.

Pengaruh besar yang dirasakan guru dan siswa saat ini juga cukup memprihatinkan dikarenakan pembelajaran yang pada dasarnya normal berubah menjadi kegiatan pembejalaran yang membutuhkan keterampilan khusus dari guru mapun peserta didik untuk menggunakan ternologi yang ada. Permasalahan juga terjadi ketika guru yang belum mengenal betul tentang teknologi dan penggunaannya yang dapat mengakibatkan hal yang fatal bagi proses pembelajaran apalagi yang dilaksanakan dimasa pandemic covid-19 yang sangat menantang ini.

Peran guru dalam pendidikan sangat penting dan tidak dapat digantikan dengan teknologi yang kebanyakan materinya hanya diserap tanpa melakukan praktek-praktek secara aktif dalam pembejaran. Dengan adanya guru, peserta didik mampu

berinteraksi dan saling memberi umpan balik sehingga pembejarian itu boleh berjalan dengan aktif dan menyenangkan. Dalam pembejarian daring guru dan siswa dipaksakan untuk kreatif dan saling membantu satu dengan yang lainnya dalam proses pembejarian yang dimana didukung dengan kerjasama yang baik dari orang tua, peserta didik serta guru yang berperan aktif dalam menciptakan pembejarian yang menyenangkan.

Pada masa pandemik ini, terjadi pembatasan pada proses belajar mengajar dikarenakan guru tidak bertemu langsung dengan peserta didik sehingga pembelajaran dilakukan secara *daring*, namun juga ada yang dilakukan oleh guru PAK yaitu dengan dilakukannya belajar kelompok dan guru bertugas mengontrol seluruh kelompok-kelompok belajar peserta didiknya. Peran orang tua juga hadir dalam proses pembejarian dirumah untuk memfasilitasi anak agar dapat belajar dan mendapatkan pembejarian dengan baik dan ada juga guru-guru yang berinisiatif membagikan modul kepada masing-masing siswa.

Masa pandemic ini juga disebutkan sebagai masa yang menantang bagi para guru yang dimana mengajarkan peserta didik

dengan segala kemampuannya dan dengan kerja kerasnya untuk bisa menjangkau peserta didik sehingga harapan untuk belajar dapat terwujud dengan baik dan menyenangkan.

Peran guru PAK dalam menciptakan pembejarian yang menyenangkan menurut pandangan **W. Hehalatu**, yaitu dengan mengadakan pembelajaran melalui daring dan juga pembejarian yang dilakukan dengan "Gurling" atau guru keliling. Ia mengatakan bahwa pembejarian daring melalui media seperti Google Classroom yang dimanfaatkan untuk saling berdiskusi dan dapat berbagi pikiran didalam pembelajaran serta buku pegangan sebagai media yang kedua yang digunakan sebagai referensi untuk mengajar keliling para peserta didik dirumah masing-masing.

Menurut ia, guru keliling atau mengajar keliling adalah suatu pekerjaan yang menyenangkan. Guru keliling menurut pandangan banyak orang adalah sebuah pekerjaan yang sulit, namun bagi ibu guru ini adalah sebuah tugas dan tanggungjawab sebagai seorang guru untuk menciptakan Susana yang menyenangkan bagi siswa dan proses yang mampu membuat peserta didik bisa saling berinteraksi dengan guru melalui

tatap muka secara langsung dan guru juga dapat mengontrol proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan menurut **Teodora M. Tiwery**, peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar misalnya dengan menggunakan audiovisual atau menggunakan video pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa lewat media sosial seperti youtube, facebook dan Instagram serta media sosial lainnya.

Menurutnya, media pembelajaran audio visual atau melalui video dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga terjadi interaksi yang lebih baik selama proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemudian belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Selama pembelajaran berlangsung, menurut ia banyak siswa atau peserta didik mereka acuh dan bosan dalam proses belajar mengajar, maka seorang guru Pendidikan Agama Kristen sebagaimana harus menuntun

peserta didik dalam memahami dan mengikuti aturan pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik serta guru juga harus meminta tuntunan Roh Kudus (doa sebelum dan sesudah belajar) agar dapat memperlancarkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Proses pembelajaran ini juga dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan dan mendidik siswa secara menyenangkan karena siswa diberikan waktu untuk menonton video pembelajaran yang diberikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa lewat media social yang telah ditentukan guru menjadi tempat pembelajaran. Penggunaan media social ini dalam pembelajaran online dipandang mampu untuk mengasah pikiran siswa lewat visual terhadap video pembelajaran yang dinontonnya.

Langkah-langkah yang perlu diambil dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan menurut **Teodora** yaitu:

1. Memanfaatkan teknologi secara baik
2. Melaksanakan pembelajaran yang terencana dan efektif
3. Mengajarkan siswa berkomunikasi dengan

baik melalui pembelajaran daring

Sedangkan langkah-langkah yang perlu diambil sebagai peran guru PAK menurut **W. Hehalatu**, yaitu langkah terbesarnya untuk menciptakan pembelajaran dirumah dengan menyenangkan dilakukan secara keliling dengan mencari siswanya dan dikumpulkan untuk belajar secara bersama-sama (kelompok belajar) dirumah menggunakan buku ajar sebagai mediana. Menurutnya, pembelajaran keliling sangat berguna bagi peserta didik dimasa pandemi karena dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan kreatif demi dan untuk terpenuhi ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran daring ini pula guru di tuntut lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan apalagi dimasa pandemi ini guru dapat menyajikan materi yang menarik sehingga minat belajar peserta didik bisa terbangun dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan (Mulyasa, 2010). Kreatifitas guru yang dilakukan untuk menciptakan hal yang baru dan inovatif dapat merubah cara pandang peserta didik untuk mengikuti teladan yang ditunjukkan

seorang guru untuk menciptakan hal yang baru pula.

Dalam mengembangkan gagasan tentang pembelajaran daring, lingkungan sosial sebagai tempat pengajaran dan pembelajaran berlangsung sangatlah penting. Lingkungan social pendidikan yang dipengaruhi oleh pandemic covid-19 yang mendorong banyak munculnya banyak kesempatan pendidikan tidak setara. untuk mengubah situasi saat ini dibutuhkan usaha terkoodinasi dari banyak pihak, tetapi guru PAK yang harus menjalankan peran terpenting. Guru PAK yang memiliki pemahaman yang jelas tentang lingkungan social dan ilmu lingkungan ruang kelas mereka dan kelompok sekitarnya akan lebih mampu membuat keputusan professional yang benar. Jadi, guru Pendidikan Agama Kristen haruslah sensitif, pintar, dan paham tentang banyak kebudayaan individu yang ditemukan diruang kelas cecara tatap muka maupun secara online melalui kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam penggunaan digital secara baik dan menyenangkan (Norlander-Case, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari materi yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan penting mengenai peran guru PAK dalam Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dimasa pandemi yaitu Pembelajaran yang menyenangkan ini akan sangat berguna bagi peserta didik dalam menerima dan menimbah ilmu pengetahuan dikarenakan peserta didik bahkan para guru PAK memiliki peran penting untuk menciptakan sautu system pembelajaran yang dapat membangun minat siswa dalam belajar secara *daring*. Dalam pembelajaran online guru harus sekreatif mungkin dalam penyajian materi agar kebosanan dalam belajar dapat diminimalisir sehingga peserta didik mampu menyerap dan mempraktekkan ilmu pengetahuan dari guru secara baik dan menyenangkan.

Setiap guru memiliki kelebihan dan juga kekurangannya, guru yang memiliki kelebihan sudah tentu dapat menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan tetapi berbeda dengan guru yang pada masa pandemi ini dituntut untuk tahu tentang digital yang sekarang sedang marak digunakan didalam proses pendidikan sehingga guru yang gaptekpun (gagap teknologi)

dipaksakan untuk dapat menggunakan teknologi secara baik sehingga berguna untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S, Halal, R, 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Journal Sosial dan Syar-I* Vol 7 no 5, 396. Diakses pada Hari Senin, 30 November 2020
- Hehalatu, W. 2020. "Peran Guru PAK dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Dimasa Pandemi". Hasil Wawancara Kelompok: 26 November 2020, SMP Teologi Kristen Suli.
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya
- Norlander-Case, A. Kay, dkk. 2009. *Guru Profesional: Penyiapan dan Pembimbingan Praktisi Pemikir*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Soplanit, A. 2020. "Pandangan Guru PAK Terhadap Pandemi Covid-19". Hasil Wawancara Kelompok: 27 November 2020, SD Negeri 1 Ambon.

Tiwery, M, T. 2020. "Langkah-Langkah yang diambil sebagai Guru PAK dalam Menciptakan Pembelajaran Yang menyenangkan Dimasa Pandemi". Hasil Wawancara Kelompok: 28 November 2020, SDN Hukurila.